

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Nomor : 058/D/FSHS/Usahid-Ska/X/2025
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah
Jl. Tugu Asri, Tambakaji, Kec. Ngaliyan
Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Sragen. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Willy Anggita Rimba Pramesti
Nomor Induk Mahasiswa	: 2022031057
Nomor Telepon	: 081226129952
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Resiliensi Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen
Waktu Penelitian	: 14 Oktober 2025 s/d 24 Oktober 2025

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 13 Oktober 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni

Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si
NIDN. 0602058801

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian di Lapas Kelas IIA Sragen



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN

KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH

Jl. Raya Walisongo, Tugu Asri, Kel. Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang
Laman: www.kemenimpas.go.id – Pos-el : kanwilidjtenpasjateng@gmail.com

Nomor : WP.13.HK.01.04- 502
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Izin Penelitian

14 Oktober 2025

Yth :
Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni
Universitas Sahid Surakarta
Di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 058/D/FSHS/Usahid-Ska/X/2025 tanggal 13 Oktober 2025 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersama ini dengan hormat kami sampaikan bahwa pada prinsipnya menyetujui atau memberikan izin kepada mahasiswa dibawah ini untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “**Resiliensi Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen**”, yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2025.

Adapun identitas mahasiswa yang dimaksud yaitu :

Nama : Willy Anggita Rimba Pramesti
NIM : 2022031057

Sebelum mengadakan kegiatan agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Terlebih dahulu berkoordinasi dengan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen;
2. Selama melaksanakan kegiatan harus mentaati SOP yang ada;
3. Tidak diperkenankan mengambil gambar / foto/ shoting / video lingkungan Lapas tanpa seizin Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen.
4. Menyerahkan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah dan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen masing-masing 1 (satu) eksemplar

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Kepala Kantor Wilayah,



Mardi Santoso

Tembusan :
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA SRAGEN
Jl. Raya Sukowati, Kel. Sragen Wetan, Kec. Sragen, Kab. Sragen
Telp. (0271) 891230 Fax. (0271) 891229
Laman: <http://lapassragen.kemenipas.go.id> E - Surel : lp.sragen@kemenipas.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : WP.13.PAS.PAS13.SA.06.02- 1604

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MOHAMAD MAOLANA, A.Md.I.P., S.H., S.Sos**

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **WILLY ANGGITA RIMBA PRAMESTI**

NIM : 2022031057

Telah selesai melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen selama 1 (satu) bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Resiliensi Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Sragen, 23 Oktober 2025
Kepala Lembaga
Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen



KEMENIMIPAS
Ditandatangani secara elektronik oleh:

MOHAMAD MAOLANA

Lampiran 4. Lembar konsultasi

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Nama Mahasiswa : Willy Anggita Rimba Pramesti

NIM : : 202203157

Dosen Pembimbing I : Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Resiliensi Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan
Kelas IIA Sragen

No	Hari, Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Nama Mahasiswa : Willy Anggita Rimba Pramesti

NIM : 2022031057

Dosen Pembimbing II : Sri Ernawati, M.Psi., Psikolog

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Resiliensi Narapidana Wanita Di Lembaga
 Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen

No	Hari, Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Nomor	Verbatim	Main Tema
[00.00]	Er: Halo ibu selamat pagi Ee: Pagi mba Er: Sebelumnya nama? Ee: Cynthia Er: Izin untuk wawancara sebentar njih bu Ee: Iya, ini untuk apa Er: Untuk skripsi bu Ee: Oh iya	Pembukaan
[10.00]	Er: Disini sudah berapa lama ibu? Ee: Sudah 3 tahun Er: Pidana nya berapa lama ibu? Ee: 7 8 tahun Er: Kasusnya apa ibu? Ee: Narkotika Er: Oalaa nggih, langsung mawon njih bu. Selama disini perasaan ibu selama menjalani masa tahanan bagaimana ? Ee: Bosen jenuh, berasa ngga bisa apa-apa padahalkan anak-anak saya masih kecil-kecil	Regulasi Emosi
[20.00]	Er: Kecil? Usia berapa bu? Ee: Paling kecil 10 tahun Er: Masih sering jenguk atau tidak bu? Ee: Udah ngga pernah Er: Terus cara ibu mengelola emosi nya gimana bu? Ee: Merawat diri aja si Er: Untuk menghadapi stress bagaimana bu?	Kontrol Impuls
[30.00]	Ee: Ikut kerohanian mba Er: Terus apa yang ibu lakukan saat mengalami emosi negative Ee: Aktif kegiatan si mba Er: Kalau misal ada konflik pripun bu? Ee: Saya menghindar mba, cari aman Er: Untuk keyakinan dimasa depan pripun ibu? Ee: Saya percaya masih ada kesempatan kedua Er: Bagaimana cara ibu menghadapi kegagalan atau kesulitan saat ini? Ee: Saya anggap sebagai pelajaran bukan akhir Er: Harapan ibu di kehidupan setelah ini apa bu?	Optimisme Anailis Kausal

[40.00]	Ee: Bisa hidup normal, punya penghasilan sendiri dan hidup sama keluarga Er: Tantangan terbesar selama disini apa bu? Ee: Kangen sama keluarga Er: Terus yang ibu lakukan nopo? Ee: Dialihkan si mba Er: Bagaimana perasaan ibu terhadap napi lain yang mengalami kesulitan? Ee: Ya dibantu sebisa saya Er: Bagaimana tanggung jawab ibu terhadap diri sendiri selama disini?	Empati <i>Self-efficacy</i>
[50.00]	Ee: Saya ikut aturan yang ada dan jaga sikap Er: Apa yang ibu lakukan saat menghadapi masalah? Ee: Coba kalem dipikirkan baik-baik Er: Bagaimana Gambaran kehidupan yang ibu inginkan setelah dari sini? Ee: Saya pengen hidup tenang Er: Berapa lama ibu merasa butuh waktu untuk pulih dan menata hidup Kembali?	<i>Reaching out</i>
[59.00]	Ee: Ngga instan mba, pelan-pelan saya bangun ulang semuanya Er: Terakhir njih bu, ibu memaknai pengalaman dimasa tahanan seperti apa bu? Ee: Pengalaman pahit tetapi menjadi titik balik Er: Untuk pelajaran berharga ibu? Ee: Kebebasan mahal mba Er: Baik ibuu, terimakasih banyak njih ibu waktunyaaa. Sehat selalu ibuu Ee: Amin mba	Penutup

Identitas Ee: Utama 2

Inisial Ee: : S
 Tingkat Pendidikan : Tidak lulus SD
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pidana : 6 tahun
 Jenis Kejahatan : Kekerasan dalam
 Rumah Tangga
 Keterangan : Er : Er:
 Ee : Interviewee

Nomor	Verbatim	Main Tema
[00.00]	Er: Halo mbah selamat pagi Ee: Pagi nduk Er: Mbahe asli pundi mbah? Ee: Sragen nduk, ringroad ngertos nduk? Er: Nggih mbah ngertos? Ee: Kula sak dreng sine nduk Er: Oalaa nggih mbah, sampun gadah putu dreng mbah?	Pembukaan
[10.00]	Ee: Sampun nduk, 2, mpun SMP kelas 3 kalih SD kelas 3 Er: Sering mriki mbah? Ee: Nde wingi mriki, sak niki nderek ten Jakarta Er: Oalaa merantau njih mbah Ee: Enggeh nduk Er: Mbah niki kula izin untuk wawancara sebentar njih mbah Ee: Nggih nduk Er: Selama ten mriki perasaane pripon mbah? Ee: Awale nggih ajur nduk, sedih campur aduk rasane, wes umur kok ndadak ngeneki	Regulasi Emosi
[20.00]	Er: Sing diraosne nopo mbah? Ee: Nak kelingan kejadian wingi, seneng nangis dewe nduk, tak kuat-kuati sholat, dzikir nduk Er: Selain sholat, dzikir nopo malih mbah? Ee: Katah-katah dundo nduk, nak sedih aku sholat Er: Nak kelingan kejadian wingi pripon mbah? Ee: Nyesel nduk, aku sadar kui salah	Kontrol Impuls
[30.00]	Er: Terus pripon niku mbah Ee: Katah dundo nduk, nderek pengajian ten mriki Er: Kondisine mbahe selama ten mriki pripon mbah? Ee: Nak enten masalah meneng ae nduk, wes tuek, mboten purun gadah masalah Er: Perubahan sing ten mriki nopo mawon mbah? Ee: Sak niki luwih sabar nduk Er: Luwih sabar njih mba, alhamdulillah nggih mbah	Optimisme
[40.00]		

[50.00]	Ee: Nggih nduk, ndisik rodok keras sak niki kula alus ten sopo mawon nduk Er: Mbah sak wise niki mbahe pripun? Ee: Pengene sak drunge mati, diampuni nduk duso ne Er: Pripun niku mbah? Ee: Kula pasrahne kalih sing kuoso nduk, nak enten abote kula nyuwun kuat Er: Harapane mbahe nopo mbah? Ee: Pengen dadi luwih apik nduk Er: Menurute mbahe kesuksesan niku pripun mbah?	Anailis Kausal Empati
[59.00]	Ee: Mboten reno-reno nduk, urip ayem kalih anak putu mpun remen Er: Mbah tantangan terbesar selama ten mriki nopo mbah sing njerengan raosne? Ee: Roso salah sing mboten ilang-ilang nduk Er: Teseh bingung nopo nyesel ngoten mboten njih mbah? Ee: Nak nyesel ijek nduk, Er: Terus carane ngilangi pripun mbah?	Self-efficacy
[69.00]	Ee: Jaluk sing kuoso nduk, jaluk dungo, sholat, nderek pengajian nak enek nduk, terus nak dikei kesempatan sing apik omong sing apik nduk Er: Nak enten rencang sing kesusahan pripun mbah? Ee: Mesakne nduk, tak kon sabar-sabar Er: Carane mbahe ngedukung pripun mbah? Ee: Melok tak doa ne nduk, taka jak cerito Er: Anak nopo sering mriki mbah? Ee: Nak nu mreng nduk Er: Selama ten mriki sehari-hari ne pripun mbah? Ee: Manut aturane nduk Er: Nak enten masalah, pripun mbah? Ee: Tak usahane gak enek nduk, pokok sing apik-apik ae, sholat, ngaji, dzikir, terus apik karo kabeh wong Er: Sak wise niki mbahe pengene nopo? Ee: Pengene sak drenge dipendet iso karo anak putu nduk Er: Oalaa nggih mbah, terus sak drenge ten mriki butuh waktu mboten mbah pas akur kalih rencang/ Ee: Nak rosone suwe nduk, roso salahe ijek tapi pie meneh kudu Ikhlas Er: Pengalaman ten mriki pripun mbah? Ee: Paitt nduk, ng kene sinau katah Er: Terus hikmah selama ten mriki nopo mbah? Ee: Kudu berubah berusaha dadi luwih apik nduk Er: Nggih mbah, maturnuwun sanget njih mbah Ee: Nggih nduk	Reaching out Penutup

Identitas Ee: Utama 3

Inisial Ee: : BG
Tingkat Pendidikan : SMA
Jenis Kelamin : Perempuan
Pidana : 1 tahun 6 bulan
Jenis Kejahatan : Penipuan
Keterangan : Er : Er:
Ee : Interviewee

Nomor	Verbatim	Main Tema
[00.00]	Er: Halo ibuu atas nama siapa ibu? Ee: Hai mba saya Briyan Er: Usia berapa ibuu? Ee: Kelahiran 88 mba, 37 sekarang Er: Asli pundi ibu? Ee: Karang malang, Sragen mba Er: Sudah berapa bulan ibu disini? Ee: Sudah 11 bulan mba	Pembukaan
[10.00]	Er: Kasusnya nopo ibu? Ee: Penipuan dan penggelapan mba, saya sembako Er: Sudah menikah ibu? Ee: Sudah tetapi engga bertahan lama Er: Anak? Ee: Sudah, 2 ikut saya semua cowo 20 tahun yang cewe 5 tahun Er: Sudah kerja ibu? Ee: Sampun mba Er: Untuk kondisi keluarga pripun bu?	
[20.00]	Ee: Mamah papa momong anak saya yang 5 tahun mba, dan mereka cacat mamah pincang Er: Untuk keuangan pripun ibu? Ee: Makannya itu mba saya pengen cepet-cepet keluar dari sini Er: Oalaa enggeh bu, berarti niki untuk dibantu anak pertama njih bu? Ee: Iya mba	Regulasi Emosi
[30.00]	Er: Perasaan ibu selama menjalani masa tahanan disini pripun bu Ee: Pertama ne saya kaget mba masih ngga terima gitu Er: Kalau boleh tau kejadiane kemarin gimana bu? Ee: Saya kan punya sembako, harga nya lebih murah dari pasaran mba, saya juga bertanya-tanya mba, terus custumer ku banyak yang po mba, terus 4 bulan sebelum aku tertangkap barang ngga masuk mba, terus barang ngga masuk mba, tak cari terus udah ngga ada ternyata dia udah buron juga mba, otomatis masih ada tanggungan sama custumer jadi dilaporin aku	
[40.00]		

[50.00]	mba, rumah ku udah aku jual, mobil aku jual semuanya aku jual udah ngga punya harta, udah dibagi ke korban ku mba Er: Udah ngga nutup Bu? Ee: Iya mba, soalnya da yang ngga terima jadi ngga bisa mediasi Ee: Total nya berapa bu? Ee: M mba Er: Terus perasaan ibu selama menjalani masa tahanan disini pripun bu? Ee: Dulu masih ngga terima mba, sekarang udah terima Ee: Kalau mengalami masa sulit bagaimana bu? Er: Saya paling ya berdoa, sholat, saya nulis juga mba, tetapi disini ngga ada jadi tulis dibuku aja mba, disini gabut mba ngga ada kerjaan mba jadi nulis aja, dari dulu emang suka nulis mba Ee: Selain berdoa pripun bu?	Kontrol Impuls
[59.00]	Er: Berdoa aja mba saya ngga percaya sama manusia, saya curhat e sama Tuhan aja mba Ee: Pandangan hidup terhadap pengalaman hidup sebelum dan selama disini pripun mba Er: Ngga seburuk itu mba, kemarin sempet buron selama 3 hari, takut kya sama mantan suami yang kdrt sama selingkuh mba Ee: Selain tadi ada kegiatan lain nda bu? Er: Palingan nonton tv sama telpon keluarga Ee: Masih sering dijenguk bu? Er: Masih mba seminggu sekali, tapi saya minta ngga sering-sering kasian mba	Optimisme
[69.00]	Ee: Masih sering terbayang mboten bu kenangan kemarin? Er: Masih mba Ee: Cara nya ibu mengalihkan pripun bu? Er: Angen-angene jadi lebih baik mba jadi pengusaha lagi mba Ee: Interaksi sama temen-temen gimana bu? Er: Saya cuek mba, dekat beberapa aja tak anggep adek kalau ada masalah saya menghindar, saya lebih suka jadi pendengar yang baik mba Ee: Kondisi emosial selama menjalani masa tahanan disini pripun bu, ada perubahan mboten bu? Er: Ada lebih banyak diam, males ngomong mba Ee: Perubahan sikap ibu tadi itu ibu terima atau pripun bu? Er: Diperbaiki lagi mba Ee: Keyakinan ibu terhadap masa depan pripun bu? Er: Mau lanjutin usaha lagi mba Ee: Jadi kerja terus ya bu?	Anailis Kausal Empati Self-efficacy Reaching out

[40.00]	Er: Iya mba sampe kasian aku sama anakku karena tak tinggal kerja terus mba. Dia marah sama aku sampe sekarang, ternyata aku kerja mati-matian semuanya habis meninggalkan pengalaman buruk ke anakku semuanya duit-duit mba, jadi sekarang baru kerasa mba. Besok pengennya kerja yang normal buat keluarga Ee: Selama adaptasi tadi ada masa stucknya mboten bu? Er: Ada mba Ee: Caranya ibu menghadapi nya priapun bu? Er: Aku lebih sering memotivasi diri sendiri mba, kalua sama temen-temen cerita biasa aja mba Ee: Harapan ibu setelah keluar dari sini apa bu? Er: Pengen kerja mba, biar bantu keuangan orang rumah mba Ee: Bagaimana ibu memandang sebuah kesuksesan bu? Er: Secukupnya mba, lebih deket dengan orang rumah aja Ee: Yang ibu lakukan untuk mengatasi tantangan tadi gimana bu? Er: Saya berpikir positif aja mba, semuanya masa lalu semoga didepan cerah, jangan menyerah mba intinya Ee: Perasaan ibu terhadap sesama narapidana yang mengalami kesulitan priapun bu? Ee: Sedih mba, saling bantu sebisa mungkin mba, disini sudah kaya saudara semua mba Er: Bagaiman tanggung jawab ibu terhadap diri sendiri gimana bu? Ee: Mandiri mbaa Er: Gambaran kehidupan yang ibu inginkan setelah dari sini seperti apa ibu? Ee: Saya pengen kerja mba, tetapi ngga mau sampe kehilangan peran terhadap anak saya mba, saya merasa bersalah mba sampe sekarang mba Er: Bagaimana ibu memaknai pengalaman ibu kemarin itu seperti apa bu? Ee: Jadiin Pelajaran aja mba Ee: Ibu ada pengalaman berharga mboten bu selama disini? Er: Jadi lebih mandiri mba, disini semuanya sama mba Ee: Ibu ada pesan ada saran mboten bu yang mengalami kondisi seperti ini bu? Er: Jangan serakah mba, ngga semua bisa digantiin dengan uang. Sarannya teep semangat semua harus tetep dilakoni, masih banyak nasa depan cerah yang menanti mu Ee: Selalu optimis njih bu? Ee: Nggih mba Terimakasih banyak njih buu atas waktunya	Penutup
---------	---	---------

	Nggih mba	
--	-----------	--



Identitas Ee: Utama 4

Inisial Ee: : NS
 Tingkat Pendidikan : SMA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pidana : 1 tahun 2 bulan
 Jenis Kejahatan : Pelanggaran Lalu Lintas
 Keterangan : Er : Er:
 Ee : Interviewee

Nomor	Verbatim	Main Tema
[00.00]	Er: Halo mba selamat pagii. Atas nama siapa? Ee: Nanda Safitri Er: Usia berapa mba? Ee: 21 tahun Er: 2004 mba? Ee: Iyaa Er: Wahh bareng, bulan berapa mbaa? Ee: 12 mba Er: Bentar lagi mbaa Ee: Iyaa Er: Asli mana mba? Ee: Gondang Er: Lohh.. mana ne mba Ee: Bumiaji Er: Oalaaa Ee: Angkatan 22 mba? Er: Iyaa mba Ee: Kasusnya ap amba? Er: Laka mba Ee: Kecelakaan? Nabrak gitu mba? Er: Iya Ee: Dimana mba? Er: Sragen sini si mba Ee: Ceritanya gimana mba? Er: Ada bapak-bapak yang naik sepeda gowes, searah gitu mba terus dia tiba-tiba muter balik. Yaudah mba adu banteng Ee: Meninggal mba? Er: Iya mba Ee: Kapan itu mba? Er: September 2024, saya disini desember 2024 sudah hampir 10 bulan mba Ee: Sebentar lagi selesai ya mba? Er: Iya mba	Pembukaan
[30.00]	Ee: Bapak ibu rutin jenguk mba? Er: Alhamdulillah mba, hampir seminggu sekali Ee: Terus perasaan selama menjalani masa tahanan disini gimana mba?	Regulasi Emosi

[20.00]	Er: Pertama-tama sedih si mba, tapi mau gimana lagi ngga ada yang mau disini Ee: Terus untuk cara nya mengelola perasaan disini gimana mba? Er: Diem aja si mba, dibikin seru nanti nak dipikir terus bundir mba Ee: Pandangan disini gimana mba? Er: Ternyata ngga semenakutkan itu mba, yang penting nurut sama aturan, banyak kegiatan disini aku biasanya nari buat penyambutan acara Ee: Kalau misal ada masalah pribadi caranya menyelesaikan priapun? Er: Alhamdulillah ngga ada yang terlalu parah si mba Ee: Masi sering teringat masalah kemarin masih mboten mba? Er: Kadang mba, rasanya masih belum ikhlas namanya juga halangan mba ngga ada yang pengen disini Ee: Mengalami emosi yang negative mboten mba? Er: Sholat mba mendekat dengan Tuhan Ee: Pernah ada konflik selama disini ngga mba? Ee: Engga mbaa, tapi kalau aku yang bener aku maju tapi kalau salah minta maaf, lebih baik menghindari mba Er: Kalau missal terjadi gimana mba? Ee: Dikomunikasikan mba, cari titik terang nya gimana Er: Perubahannya selama disini seperti apa mba? Ee: Yang aku rasain lebih sabar, semakin rajin beribadah yaa jadi yang lebih baik mba dari yang kemarin Er: Keyakinan dimasa depan setelah selesai ini gimana mba? Ee: Yakin bisa jalani lagi, soalnya badai pasti berlalu masa depan masih ada Er: Harapan setelah keluar dari ini apa mba? Ee: Bisa kerja lagi, nyenengin orang tua. Masih pengen nyengengin diri sendiri, masih pengen camping piknik Er: Terus...adaptasi mba disini berapa lama mba? Ee: 3 bulanan mba, banyak diemnya kenapa harus kya gini Er: Terus perasaan mbae saat temen kesulitan gimana mba Ee: Ditolong kalau saya bisa menolong	Kontrol Impuls Optimisme Analisis Kausal Empati <i>Self-efficacy</i>
---------	--	---

[40.00]	Er: Hubunga keluarga gimana mba? Ee: Sae mba Er: Sama temen? Ee: Pernah jenguk disini Er: Bagaimana tanggung jawab selama disini mba atas diri sendiri? Ee: Semuanya sendiri mba disini, ngga harus bergantung sama yang lain Er: Interaksi sama temen gimana mba? Ee: Saling berbagi mba kya makanan gitu, uang belum ada kita kasih pinjam dulu Er: Ada berapa orang mba disini pas awal masuk? Ee: 6 mba pernah ada 13 sekarang tinggal 8 Er: Baik semua mba? Ee: Sae mba Er: Ngga menakutkan mba? Ee: Engga mbaa, saling bantu saling sayang, kemarin ada yang pulang nangis banget, tiap hari sama dia bareng sama dia apa lagi disini yang paling kecil aku jadi paling disayang gitu loh mba, jadi menemukan keluarga baru disini Er: Jadi bener-bener deket ya mba Ee: Iyaa mba Er: Mba memaknai pengalaman disini seperti apa Ee: Pengalam buruk si mba, jangan terjadi lagi Er: Pelajaran berharga selama disini apa mba? Ee: Semua pasti berlalu itu mba Er: Dari mba ada pesan mboten mba? Ee: Pesan ku ya cuman, jalani aja sabar, kalau memang takdir nya begini mungkin ini jalan Tuhan yang paling bagus, ikhlas tu paling sulit si kalau ditanya sampai saat ini ikhlas engga engga tapi mau gimana lagi Er: Semoga segera keluar yaa mba sk nyaaa Ee: Aamiin	<i>Reaching out</i> Penutup
----------------	--	---

	Er: Terimakasih njih mbaaa, sehat slauuu mbaaaa Ee: Iyaaa aamiin	
--	---	--



Identitas Ee: Utama 5

Inisial Ee: : DA
 Tingkat Pendidikan : D3
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pidana : 1 tahun
 Jenis Kejahatan : Penipuan
 Keterangan : Er : Er:
 Ee : Interviewee

Nomor	Verbatim	Main Tema
[00.00]	Er: Sebelumnya nama? Ee: Dewi Antika Er: Usia berapa bu? Ee: 32 tahun Er: Asline pundi buk? Ee: Karanganyar Er: Karanganyar e pundi buk? Ee: Matesih Er: Matesih gen buah-buah niko nggih buk? Ee: Enggeh Er: Disini sudah berapa lama? Ee: 8 bulan Er: Sudah 8 bulan dengan masa tahanan berapa lama ibu? Ee: 12 bulan Er: Karena apa ibu? Ee: Kasusnya? Er: Enggeh Ee: Kasusnya 378 penggelapan Er: Penggelepan nopo niku buk? Ee: Niku dana talangan mba, TKP nya disini mba, pendanaanya orang sini Er: Bagaimana perasaan ibu selama disini bu? Ee: Awale pasti kaget tetapi sekarang sudah bisa menerima mba Er: Cara ibu mengelola priapun bu? Ee: Sholat mba, dari kemenag juga ada setiap hari senin dan kamis Er: Selama masa tahanan disini bagaimana ibu mengelola emosi Ee: Ngobrol sama temen-temen Er: Pandangan ibu selama disini priapun bu? Ee: Disini memanusikan manusia mba Er: Misal ada masalah pribadi cara ibu menyelesaikan nya priapun bu? Ee: Paling telpon keluarga mba Er: Sering dijenguk bu? Ee: Sebulan sekali mba, kalau telpon setiap hari mba Er: Proses disini lancer bu?	Pembuka Regulasi emosi
[30.00]		

	Ee: Cukup diajak ngobrol, ditemenin sama yakinin bahwa semua baik-baik aja. Disini baik semua mba, ngga ada yang gimana-gimana Er: Hubungan ibu dengan teman bagaimana bu? Ee: Alhamdulillah baik mba Er: Untuk kegiatan disini bagaimana bu? Ee: Lebih banyak kegiatan laki-laki si mba kalau disini, paling ngobrol nonton tv gitu mba, senam hari jumat mba di lapangan belakang Er: Bagaimana ibu bertanggung jawab terhadap diri sendiri selama disini? Ee: Sebisa mungkin tidak melakukan pelanggaran mba, biar ndak ribet mba Er: Untuk interaksi disini saat menghadapi masalah pripun bu? Ee: Ngga usah diribetin mba Er: Ada waktu adaptasi mboten bu selama disini? Ee: 2 sampai 3 bulanan mba pokok sampe sidang selesai, selama itu full nangis kangen anak mba Er: Ibu memaknai pengalaman ibu selama disini pripun bu? Ee: Kaya sekolah hidup, kya ternyata ngga semuanya buruk ngga semuanya menakutkan Er: Pelajaran berharga selama disini apa bu? Ee: Tidak semua yang disini itu orang yang salah mba Er: Ibu ada kesan dan pesan mboten bu? Ee: Apapun itu salah benar terngtung persepsi, ada yang menilai, yaudah pelajaran untuk diri sendiri lebih hati-hati Er: Baik ibuu, Terimakasih banyak njih ibuu? Ee: Nggih mba	Self-efficacy Reaching out
--	---	--

Identitas Ee: Utama 6

Inisial Ee:	: STY
Tingkat Pendidikan	: SMK
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pidana	: 1 tahun 10 bulan
Jenis Kejahatan	: Informasi dan Transaksi Elektronik
Keterangan	: Er : Er: Ee : Interviewee

Nomor	Verbatim	Main Tema
[00.00]	Er: Sebelumnya nama? Ee: Dewi Antika Er: Asli pundi mba? Ee: Sragen mba, Tanon Er: Tanon e pundi mba? Ee: Kecil mbaa Er: Oalaa, sudah berapa lama mba disini? Ee: Sudah 4 bulan mba Er: Usianya berapa mba? Ee: 20 mba Er: Kasusnya ap amba? Ee: Judol mba, jadi gini mba aku disuruh jadi admin terus aku posting Er: Kisaran berapa mba itu bayarannya? Ee: 800 sampai 1 jutaan mba Er: Kegiatan disini apa aja mba? Ee: Iya kaya biasa mba, olahraga, cuci piring, nyapu Er: Sama temen-temen gimana mba? Ee: Biasa aja mba Er: Bapak ibu sering jenguk mboten mba? Ee: Lebih sering mbakku si mba yang jenguk kesini Er: Oalaa begitu njih mba, okeyy mb aini langsung mawon njih mba, jadi selama disini perasaanen njenengan pripon mba? Ee: Ngga nyangka si mba sampe masuk penjara, umur baru 20 udah begini Er: Terus bagaimana mba mengelola emosi nya Ee: Berusaha ikhlas si mba, emang udah takdir dijalani disini Er: Misal kenangan kemarin masih keinget gimana mba? Ee: Udah engga mba, ngga mau ingat-ingat yang kemarin Er: Yang mba lakukan ketika mengalami emosi negative gimana mba?	Pembuka Regulasi Emosi Kontrol Impuls
[30.00]		

Identitas Ee: Pendukung 1

Inisial Ee: : N
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Penjaga Pengamanan
 Wanita
 Keterangan : Er : Er:
 Ee : Interviewee

Nomor	Verbatim	Main Tema
[00.00]	Er: Halo ibuu, priapun kabare? Ee: Alhamdulillah mba Er: Sebelumnya ibu saget menceritakan pekerjaan ibu selama disini? Ee: Disini saya sebagai penjaga, merangkap sebagai orang tua mereka Er: Interaksi dengan narapidana setiap hari njih bu Ee: Iyaa mbaa Er: Sudah berapa laam bekerja disini bu? Ee: Di Bali 2009 sampai 2012, habis itu baru disini Er: Asli nya sragen bu? Ee: Iya mba, asli Teguhan sini mba Er: Karena orang tua sakit saya jadi pulang kesini mba Ee: Di Bali sama-sama penjaga pengaman bu? Er: Iyaa mba Ee: Kesan pertama ibu tentang kondisi emosial dan perilaku disini bagaimana bu? Er: Kadang sesuai mood ya mba, cemas juga pengen pulang, emosi sama temen sama keluarga Ee: Ibu ada perlakuan khusus mboten bu? Er: Menyesuaikan mba pengennya mereka gimana, ngga bisa pakai kekerasan mba Ee: Tantangan umum yang sering ibu lihat yang mereka alami seperti apa bu? Er: Kadang kelahi sama temen-temene, ngga sering tapi pasti ada kendala kya piket, Namanya juga Wanita mba Ee: Biasanya narapidana mengelola emosi nya bagaimana bu? Er: Dikasih tau, di lus, sharing gitu mba, disitu saya sebagai orang tua nya mereka Ee: Ibu melihat mboten ibu cara mereka mengatasi stress Er: Kadang nonton film, biar ngga stress Ee: Biasanya ada situasi tertentu mboten bu buat memicu emosi Er: Ada mba, kaya emosinya kadang kalau habis telpon dari keluarga ada masalah dari rumah	Pembuka
[30.00]		

	mereka jadi agak sedih jadi kita harus bantun bisa curhat sama temen-temen e Ee: Ada dampingan mboten bu dari petugas? Er: Engga ada seksi khusus nya si mba, kalau ada waktu ya cerita mba, dikasih tau aja mba kalau ngga bisa dikasih tau yasudah Ee: Kalau ada narapidana yang marah itu gimana bu? Er: Ada yang emosinya memuncak mba, kita elus aja mba, dari pihak lapas bantu itu aja mba, ngga ada perlakuan khusus mba Ee: Untuk sejauh ini bisa terkontrol mboten bu? Er: Masih mba, kita rangkul kita damping terus mba Ee: Bagaimana ibu menilai Tingkat keyakinan dan harapan narapidana bu? Er: Kalau baru masuk mesti takut, cemas tapi kalau itu udah bias amba udah adaptasi mba, palingan berapa lama ya paling setelah vonis mba Ee: Ibu melihat Upaya nyata mboten bu dalam mereka membangun motivasi nya? Er: Kalau itu kebanyakan jadi lebih baik, buat anak gitu mba, keluarga masing-masing berperan penting mba disini, nanti gentian bekerja begitu mba Ee: Sejauh ini masalah apa bu yang paling rumit selama disini? Er: Palingan masalah keluarga yang dibawa kesini gitu mba, dilampiasikan ke temen-temen nya apalagi disini terbatas ya mba Ee: Empati sesama narapidana bagaimana bu? Er: Saling bantu mba disini, besukan gentian ngasih makanan apa gitu, kya nak temene sakit dikerokan gitu mba, kya keluarga kedua mba disini Ee: Hubungan sesame narapidana dan staff kerja bagaimana bu? Er: Alhamdulillah baik si mba Ee: Perubahannya selama disini bagaimana bu? Er: Tinggal orange si mba, ada yang cepet, ada yang menyendiri gitu mba tetapi sejauh ini aman mba Ee: Bagaimana bu mereka menunjukkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah sehari-hari bu? Er: Mm ngalir ajasi mba nanti juga baikan sendiri, akur sendiri gitu mba soale mereka saling membutuhkan jadi bareng terus mba Ee: Mereka bertanggung jawab sendiri bu? Er: Iya amba, dulu ada yang bayar si Ee: Pandangan ibu terhadap narapidana untuk masadepan yang lebih baik itu bagaimana bu?	
--	---	--

	Er: Kembali ke masing-masing mba, semoga lebih baik, Kembali ke keluarga gitu mba Ee: Untuk kegiatan respon mereka bagaimana bu? Er: Semua merespon dengan baik mba Ee: Ibu ada harapan mboten bu terhadap mereka atau saran gitu bu? Er: Harapane semoga ngga ketemu lagi disini Ee: Nggih ibu, terimakasih banyak njih ibu Er: Iya mba, sama-sama	Penutup
--	--	----------------



Lampiran 6. Dokumentasi Observasi & Wawancara

